

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan hasil deskripsi serta interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa menikah pada masa studi diantaranya sebagai penyemangat dalam hari-hari ketika dalam mencari ilmu, kemudian ingin bersegera dalam kebaikan, karena menikah adalah sunnah Rasulullah SAW dan menjadi penyempurna dari separuh ibadah, dan informan lain menyatakan bahwa lebih baik menikah daripada pacaran serta dukungan dari keluarga. Alasan yang lain yaitu karena sudah waktunya untuk membangun rumah tangga.
2. Dampak positif dan negatif pernikahan di masa studi terhadap perkuliahan mahasiswa PAI dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif sebagai berikut: a) Dampak positif yaitu mahasiswa lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, mahasiswa tidak mengalami masalah dalam presentasi kehadiran, mahasiswa merasakan kenyamanan, mahasiswa semakin terpacu untuk menyelesaikan perkuliahan, tidak merasa tertekan, dan dengan adanya pasangan dapat membantu pembayaran SPP perkuliahan. b) Dampak negatif yaitu cenderung mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar. Solusi dampak negatif yaitu pengelolaan waktu yang efektif dengan membuat jadwal yang terstruktur untuk studi dan kehidupan pernikahan. Komunikasi yang baik antara pasangan sangat diperlukan untuk menyelaraskan harapan dan tanggung jawab, serta memprioritaskan kesehatan mental. Dukungan sosial dari teman, keluarga, atau konselor akademis juga dapat membantu dalam mengatasi stres dan tekanan yang mungkin timbul akibat peran ganda sebagai mahasiswa dan pasangan. Dengan pendekatan yang terencana dan komprehensif terhadap tantangan ini, mahasiswa dapat menjaga keseimbangan yang sehat antara kehidupan perkuliahan dan kehidupan pernikahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahas: 79
saran-saran yang diharapkan dapat
tua dan bagi lembaga STIT UW Jombang:

i kemukakan di atas, maka peneliti memberi
mahasiswa yang sudah menikah, bagi orang

1. Bagi mahasiswa yang sudah menikah

- a) Pengaturan waktu yang efektif: Penting bagi mahasiswa yang sudah menikah untuk mengatur waktu secara efektif antara tugas perkuliahan, keluarga, dan tanggung jawab rumah tangga. Mereka bisa membuat jadwal yang terstruktur untuk membagi waktu antara kuliah, studi mandiri, dan waktu bersama keluarga.
- b) Komunikasi yang baik dengan pasangan: Komunikasi yang baik antara pasangan sangat diperlukan agar saling mendukung dalam menyeimbangkan kehidupan perkuliahan dan rumah tangga. Diskusikan target akademik dan dukung satu sama lain dalam mencapainya.

2. Bagi orangtua

Orangtua perlu memastikan komunikasi terbuka dengan anak mengenai rencana pernikahan dan bagaimana hal tersebut akan mempengaruhi studinya. Diskusikan tentang bagaimana anak Anda merencanakan untuk menyeimbangkan antara perkuliahan, tugas rumah tangga, dan kehidupan keluarga.

3. Bagi lembaga

Diharapkan lembaga STIT UW Jombang dapat menyediakan layanan atau dukungan khusus untuk mahasiswa yang sudah menikah, seperti konseling akademik atau dukungan sosial. Mahasiswa bisa mengakses sumber daya ini untuk membantu mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan, harapan dari penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan terhadap pembentukan motivasi mahasiswa, sehingga apa yang diharapkan oleh mahasiswa, dosen dan orang tua bisa tercapai.